

## ABSTRAK

**Della Jesica (2015/15060017): Analisis *Flypaper Effect* dan Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dengan Dosen Pembimbing Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Apakah terdapat pengaruh antara PAD terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (2) Apakah terdapat pengaruh antara DAU terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (3) Apakah terdapat pengaruh antara DBH terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (4) Apakah terdapat pengaruh antara DAK terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (5) Apakah terdapat pengaruh antara PAD, DAU, DBH, DAK secara berama-sama terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (6) Apakah terjadi *Flypaper effect* di Provinsi Sumatera Barat, (7) Bagaimana kondisi keuangan daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif.

Data dalam penelitian ini adalah data skunder dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Model yang digunakan Model Regresi Panel. Pada analisis induktif terdapat beberapa uji yaitu; (1) Uji *Chow*, (2) Uji *Hausman*, (3) Uji *Langrange Multiplier*, (4) Uji Asumsi Klasik.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa; (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PAD terhadap Belanja Daerah, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DAU terhadap Belanja Daerah, (3) Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara DBH terhadap Belanja Daerah, (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DAK terhadap Belanja Daerah. (5) terdapat hubungan antara PAD, DAU, DAK terhadap Belanja Daerah, (6) Bahwa dalam periode 2015-2017 dengan menggunakan model regresi panel, terdeteksi adanya gejala *flypaper effect* pada Belanja Daerah di Sumatera Barat, hal ini terjadi karena perbandingan koefisien regresi PAD terhadap jumlah koefisien regresi DAU, DBH, DAK  $> 1$ , (7) Bahwa dalam periode 2015-2017 kemampuan keuangan daerah dengan menggunakan metode kuadran menunjukkan bahwa kondisi kemampuan daerah berada pada kuadran I terdapat 5 daerah, dimana PAD mengambil peran besar dalam APBD dan daerahnya mempunyai kemampuan mengambil potensi lokal. Pada kuadran II hanya terdapat 4 daerah, hanya satu daerah terdapat di kuadran III, dan 9 daerah pada kuadran IV, artinya perlu dipikirkan sebuah kebijakan dalam rangka mendukung upaya sektoral di daerah dengan tetap menjaga manajemen pengelolaan belanja APBD yang rasional.

Kata Kunci: Belanja Daerah, PAD, DAU, DBH dan DAK